

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UPAH MINIMUM

PROVINSI DI PULAU SUMATRA



Skripsi Oleh :

YUSKA SEPTEKA

01021281823080

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTRIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UPAH MINIMUM PROVINSI DI
PULAU SUMATRA

Disusun Oleh

Nama : Yuska Septeka

NIM : 01021281823080

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi SDM & Ketenagakerjaan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif :

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing



Tanggal : 14 Juli 2025

Darta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si

NIP.198609232019031006

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UPAH MINIMUM PROVINSI DI PULAU SUMATRA

Disusun oleh :

Nama : Yuska Septeka

NIM : 01021281823080

Fakultas : Ekonomi

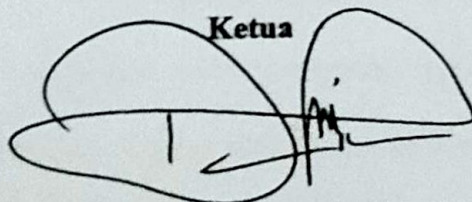
Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian Konsentrasi : Ekonomi SDM & Ketenagakerjaan

Telah diuji pada ujian komprehensif pada tanggal 23 Juli 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Indralaya, 23 Juli 2025

Panitia Ujian Komprehensif

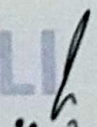
Ketua


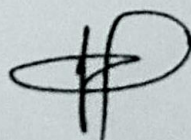
Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

Anggota


Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

**Mengetahui
Ketua Jurusan**

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN
23. 7. 2025
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS


Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuska Septeka

NIM : 01021281823080

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian Konsentrasi : Ekonomi SDM & Ketenagakerjaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Upah Minimum Provinsi Di Pulau Sumatra”

Pembimbing : Dirla Pratama Atiyatna, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 23 Juli 2025

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, Juli 2025

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 25-7-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Yuska Septeka
NIM.01021281823080

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Upah Minimum Provinsi di Pulau Sumatra” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi isi, analisis, maupun penyajiannya. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi, baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi, maupun sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

Indralaya, 25 Juli 2015



Yuska Septeka
NIM. 01021281823080

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Dalam penulisan penelitian ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang berkaitan atas penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Allah Swt. Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan ridho-nya dalam setiap proses penulisan yang dilakukan sehingga dapat menghadapi hambatan dan rintangan hingga selesainya skripsi ini.
2. Orang tua tercinta, atas segala doa, dukungan moral, kasih sayang, dan pengorbanan yang tiada henti sejak awal hingga saat ini. Tanpa doa dan dukungan mereka, penulis tidak akan sampai pada tahap ini.
3. Bapak Darta Pratama Atitayna, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing utama, atas waktu, perhatian, dan kesabaran dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Bimbingan dan arahan yang diberikan sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
4. Ibu Dr. Yunisvita, S.E., M.Si yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama masa perkuliahan, serta kritik dan saran yang membangun selama proses seminar dan ujian skripsi.
5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya
6. Keluarga besar penulis, yang selalu memberikan motivasi dan semangat di tengah kesibukan masing-masing.

7. Teman-teman seperjuangan selama masa perkuliahan yang telah menjadi teman berdiskusi, berbagi ilmu, dan saling menyemangati selama masa studi hingga penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.

Berkat segala bantuan dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, para mahasiswa, akademisi, serta sebagai referensi di penelitian selanjutnya.

Indralaya, 25 Juli 2015



Yuska Septeka
NIM. 01021281823080

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UPAH MINIMUM PROVINSI DI PULAU SUMATRA

Oleh :

Yuska Septeka; Dirta Pratama Atiyatna

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta menentukan keterkaitan hubungan antara pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan produktivitas tenaga kerja terhadap Upah Minimum Provinsi (UMP) di Pulau Sumatra. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) untuk data pertumbuhan ekonomi dan inflasi serta dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia untuk data UMP. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan model *Random Effect Model* (REM) terdiri dari 10 provinsi dengan data penelitian selama 7 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi dan produktivitas tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap UMP. Adapun variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap UMP. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap upah minimum provinsi.

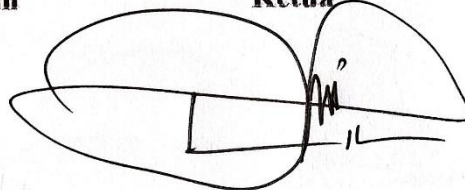
Kata Kunci : *Upah Minimum Provinsi, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Produktivitas Tenaga Kerja.*

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Ketua



Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING PROVINCIAL MINIMUM WAGE IN SUMATRA ISLAND

By:

Yuska Septeka; Dirta Pratama Atiyatna

This study aims to analyze and determine the relationship between economic growth, inflation, and labor productivity on the Provincial Minimum Wage (PMW) in Sumatra Island. A quantitative approach was employed, using an explanatory research design. The data utilized in this study are secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) for economic growth and inflation indicators, and from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for PMW data. The analytical method applied is panel data regression using the Random Effect Model (REM), covering 10 provinces over a period of 7 years. The findings reveal that economic growth and labor productivity variables have a positive and significant influence on the PMW. In contrast, the inflation variable does not have a significant effect on the PMW. Simultaneously, the three independent variables are found to have a significant impact on the provincial minimum wage.

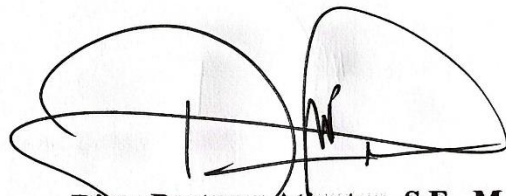
Keywords : Provincial Minimum Wage, Economic Growth, Inflation, Labor Productivity.

**Approved by,
Head of Departement of Development
Econimic**



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Chairman



Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI		
Nama	Yuska Septeka	
NIM	01021281823080	
Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 16 September 2000	
Alamat	Jl.Rawasari No.146, Rt.48 Rw.10 Kel. Bukit Sangkal, Kec. Kalidoni, Palembang	
No.Handphone	08976810532	
Email	yuskasepteka@gmail.com	
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Laki-laki	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi	170	
Berat	56	
PENDIDIKAN		
2006-2012	SD Negeri 194 Palembang	
2012-2015	SMP Negeri 38 Palembang	
2015-2018	SMK Negeri 1 Palembang	
2018-2025	S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB 2	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Teori Upah	9
2.1.1 Definisi Upah.....	9
2.1.2 Upah Minimum.....	11
2.1.3 Perbedaan Upah Minimum Provinsi dan Upah Minimum Regional	13
2.1.4 Ketentuan dan Penetapan Upah Minimum	14
2.1.5 Teori Upah Minimum	18
2.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	21
2.3 Teori Inflasi	22
2.4 Teori Produktivitas Tenaga Kerja	23
2.5 Penelitian Terdahulu	24
2.6 Hipotesis Penelitian.....	30
2.7 Kerangka Pemikiran	31
BAB 3	32
METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	32
3.2 Jenis dan Sumber Data	33
3.3 Definisi Variabel Penelitian.....	33
3.4 Teknik/Metode Analisis.....	34
3.5 Model Regresi Data Panel	34
3.5.1 Jenis-jenis Model Regresi Data Panel	35

3.5.2	Pemilihan Model Regresi Data Panel	36
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	38
3.5.4	Uji Statistik	39
3.5.5	Definisi Operasional Variabel	40
BAB 4		41
HASIL DAN PEMBAHASAN		41
4.1	Gambaran Umum	41
4.1.1	Perkembangan Upah Minimum Provinsi di Pulau Sumatra	41
4.1.2	Perkembangan Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatra	44
4.1.3	Perkembangan Tingkat Inflasi di Pulau Sumatra.....	46
4.1.4	Perkembangan Tingkat Produktivitas di Pulau Sumatra	48
4.2	Hasil Penelitian.....	51
4.2.1	Pemilihan Kesesuaian Model.....	51
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	53
4.2.3	Hasil Regresi.....	54
4.3	Pembahasan	57
4.3.1	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap UMP	57
4.3.2	Pengaruh Inflasi Terhadap UMP.....	59
4.3.3	Pengaruh Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap UMP	61
BAB 5		64
KESIMPULAN DAN SARAN		64
5.1	Kesimpulan.....	64
5.2	Saran	65
DAFTAR PUSTAKA		66
LAMPIRAN		70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Upah Minimum Provinsi di Sumatra tahun 2018-2024.	2
Gambar 1.2 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2018-2024.	3
Gambar 1.3 Inflasi Berdasarkan Provinsi di Pulau Sumatra Tahun 2018-2024.....	5
Gambar 1.4 Produktivitas Tenaga Kerja Berdasarkan Provinsi di Pulau Sumatra Tahun 2018-2024 (Juta Rp/TK).	6
Gambar 2.1 Kurva Teori Upah Minimum.....	19
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perubahan Komponen Formula.....	18
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	36
Tabel 4.1 Perkembangan Upah Minimum Provinsi di Pulau Sumatra Tahun 2018-2024 (Rp)	41
Tabel 4.2 Perkembangan Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatra (Persen)	44
Tabel 4.3 Perkembangan Tingkat Inflasi di Pulau Sumatra (Persen).....	46
Tabel 4.4 Perkembangan Tingkat Produktivitas di Pulau Sumatra	48
Tabel 4.5 Ringkasan Hasil Uji Chow	51
Tabel 4.6 Ringkasan Hasil Uji Hausman	52
Tabel 4.7 Hasil Uji LM	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisa Regresi Data Panel.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi	70
Lampiran 2 Upah Minimum Provinsi	71
Lampiran 3 Inflasi	72
Lampiran 4 Produktivitas Tenaga Kerja.....	73
Lampiran 5 Data.....	74
Lampiran 6 Model Regresi Data Panel Common Effect	76
Lampiran 7 Model Regresi Data Panel Fixed Effect	77
Lampiran 8 Model Regresi Data Panel Random Effect.....	78
Lampiran 9 Hasil Uji Chow	79
Lampiran 10 Hasil Uji Hausman.....	80
Lampiran 11Hasil Uji LM.....	81
Lampiran 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	82
Lampiran 13 Hasil Uji Multikolinearitas	82
Lampiran 14 Hasil Uji Analisa regresi data panel dan hipotesis	83

BAB 1

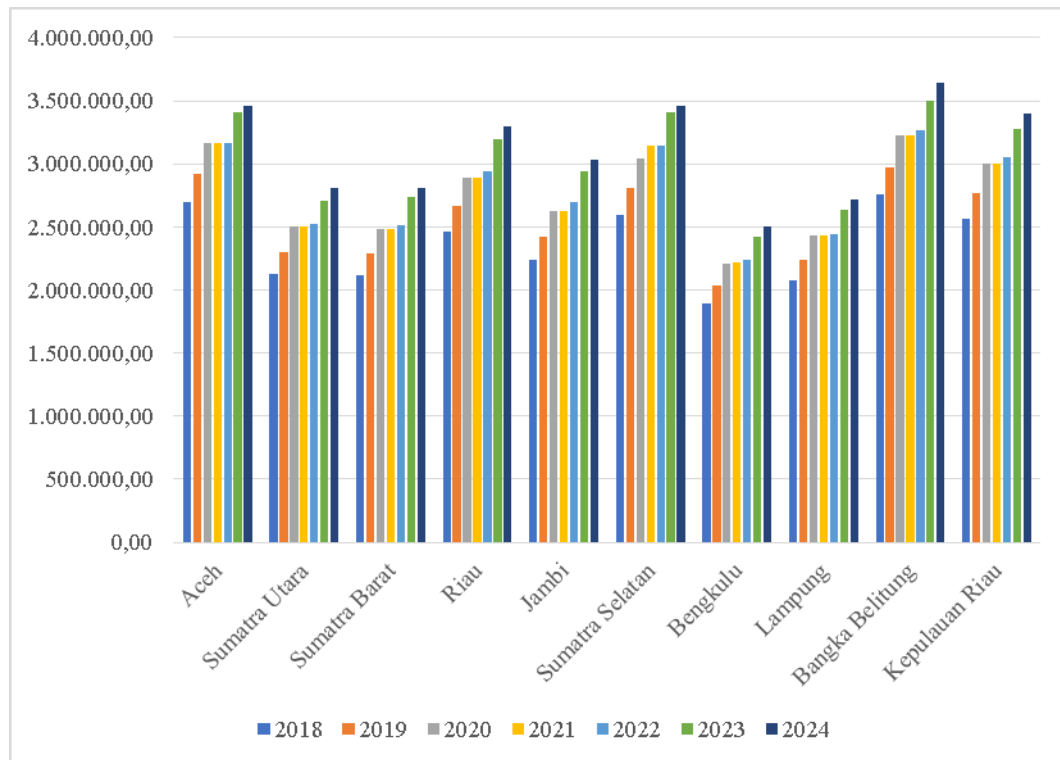
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Sumatra merupakan salah satu wilayah dengan tingkat heterogenitas sosial ekonomi yang tinggi di Indonesia. Sebagai daerah dengan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional melalui sektor perkebunan, pertambangan, dan industri pengolahan, dinamika ekonomi di pulau ini tidak terlepas dari persoalan ketenagakerjaan, salah satunya terkait kebijakan penetapan Upah Minimum Provinsi (UMP) (Badan Pusat Statistik 2024). Keberadaan UMP memiliki peran penting sebagai jaring pengaman sosial dan instrumen untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja, sekaligus menjaga stabilitas pasar tenaga kerja (Fitriani 2023).

Meskipun setiap tahun UMP di sebagian besar provinsi di Sumatra mengalami kenaikan, kenyataannya masih terdapat pekerja, terutama di sektor informal dan perusahaan skala kecil, yang menerima upah di bawah standar minimum yang ditetapkan. Setiap menjelang penetapan UMP baru, serikat pekerja sering menggelar demonstrasi untuk menuntut kenaikan upah. Tuntutan ini biasanya didasarkan pada kenaikan harga kebutuhan pokok dan inflasi. Misalnya, pada akhir 2023, serikat pekerja di Medan (Sumatera Utara) dan Palembang (Sumatera Selatan) melakukan aksi unjuk rasa menuntut kenaikan UMP yang lebih signifikan (Kompas 2023). Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan penetapan UMP belum sepenuhnya efektif dalam menjamin penghasilan layak bagi pekerja di seluruh wilayah. Keadaan tersebut semakin memicu munculnya aksi

demonstrasi oleh serikat pekerja, terutama menjelang penetapan UMP baru setiap tahunnya (Prabowo and Nuryadin 2024).

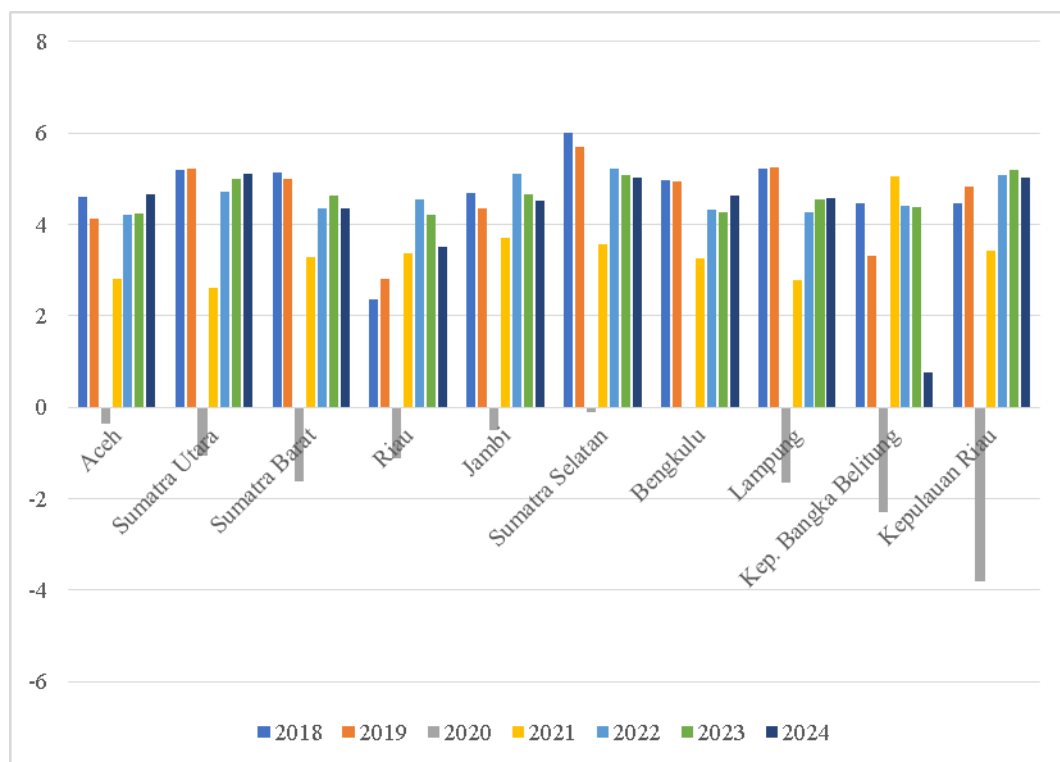


Gambar 1.1 Upah Minimum Provinsi di Sumatra tahun 2018-2024.
Sumber :Kementerian Tenaga Kerja 2024.

UMP di pulau Sumatra bervariasi tergantung pada kondisi ekonomi, standar hidup layak dan inflasi di setiap wilayah. Secara umum UMP di Sumatra hampir setiap tahun mengalami kenaikan. Upah tertinggi pada tahun 2024 terdapat di provinsi Bangka Belitung dengan besaran 3,64 juta. Sumatra Selatan dan Bangka Belitung cenderung memiliki UMP yang lebih tinggi karena aktivitas ekonomi yang lebih maju seperti industri perkebunan, pertambangan, dan perdagangan. Pada tahun 2021 hanya Provinsi Sumatra Selatan dan Bengkulu yang mengalami kenaikan upah minimum, hal tersebut dikarenakan pandemi Covid-19 yang menyebabkan banyak perusahaan di Sumatra mengalami

penurunan pendapatan di tahun 2020, sehingga kemampuan untuk menaikkan upah terbatas (Samodro 2020).

Perkembangan kondisi makroekonomi dalam beberapa tahun terakhir turut memberikan dampak signifikan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2024), pertumbuhan ekonomi di provinsi-provinsi di Sumatra sempat berkontraksi akibat pandemi COVID-19, yang berimplikasi pada stagnasi bahkan penurunan upah minimum di beberapa wilayah. penurunan PDB per kapita dan inflasi tinggi selama masa pandemi menjadi faktor yang menghambat peningkatan upah minimum (Ramadhani and Sari 2021).



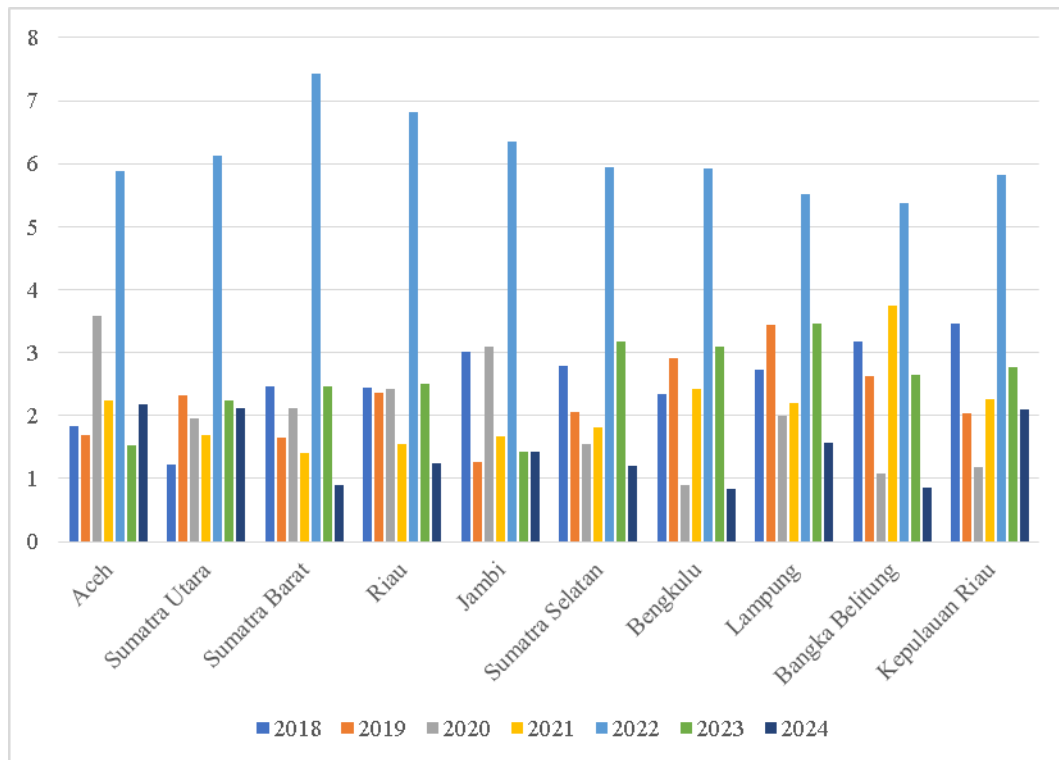
Gambar 1.2 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2018-2024.
Sumber : Badan Pusat Statistik.

Berdasarkan gambar 1.2 dapat diketahui bahwa Sumatera Selatan merupakan provinsi dengan pertumbuhan ekonomi paling tinggi pada tahun 2018 yang mencapai angka 6,01 persen, penyebabnya terjadi karena beberapa faktor

seperti pertanian, pertambangan, dan pariwisata. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 di semua provinsi mengalami penurunan, hal tersebut dikarenakan pandemi Covid-19 yang berdampak pada penurunan aktivitas ekonomi. Provinsi Kepulauan Riau mengalami penurunan terendah dengan pertumbuhan -0,38 persen. Sebagai penghasil beberapa komoditas ekspor andalan seperti minyak sawit, karet, dan batubara, pulau Sumatra terkena dampak penurunan permintaan global akibat perlambatan ekonomi dunia yang mempengaruhi pendapatan daerah dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Zuraya 2020).

Penelitian terkait determinan UMP telah banyak dilakukan, di antaranya oleh Cahya et al. (2021) yang menganalisis pengaruh inflasi, PDRB, dan pengangguran terhadap upah minimum kabupaten/kota di Jawa Timur. Temuan mereka menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara PDRB dan inflasi terhadap UMP. Penelitian serupa di wilayah Sumatra masih terbatas, sehingga kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi literatur empiris untuk wilayah Sumatra dengan konteks variabel serupa.

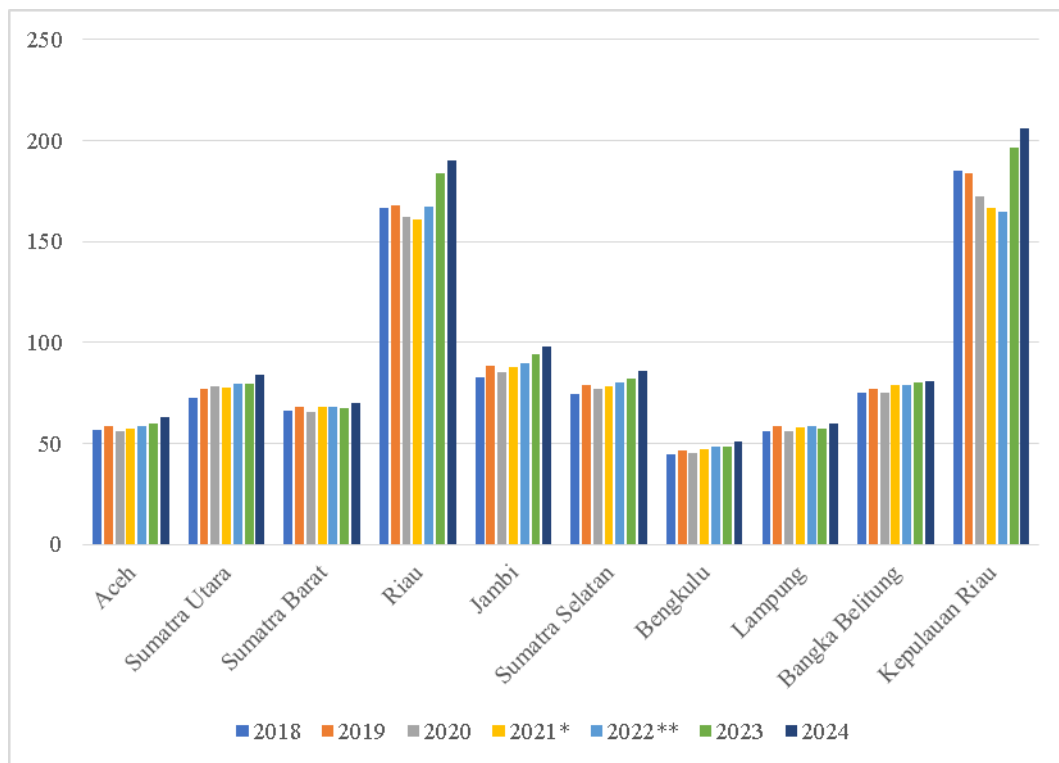
Meskipun pertumbuhan ekonomi yang kuat mencerminkan peningkatan produksi dan daya beli masyarakat, namun jika laju tersebut tidak diimbangi oleh pengendalian inflasi, maka tekanan harga dapat meningkat; sebab inflasi yang moderat hasil dari permintaan yang tinggi justru dapat mendorong pertumbuhan, tetapi jika tak terkendali, inflasi akan membebani ekonomi, sebagaimana ditunjukkan oleh Lutfi & Prawoto (2014), yang menemukan adanya hubungan timbal balik antara pertumbuhan ekonomi dan inflasi di Indonesia.



Gambar 1.3 Inflasi Berdasarkan Provinsi di Pulau Sumatra Tahun 2018-2024.
Sumber : Badan Pusat Statistik.

Secara umum, inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2022 di hampir seluruh provinsi, yang kemungkinan besar dipicu oleh dampak pemulihan pasca pandemi COVID-19 serta tekanan global terhadap harga energi dan pangan. Provinsi seperti Sumatra Barat, Riau, dan Kepulauan Riau menunjukkan tingkat inflasi yang relatif lebih tinggi dibandingkan provinsi lain, mencerminkan dinamika ekonomi regional yang lebih intensif, terutama dalam sektor industri dan perdagangan. Sebaliknya, provinsi seperti Aceh dan Bengkulu mengalami tingkat inflasi yang lebih stabil dan cenderung lebih rendah. Pola ini menunjukkan bahwa tingkat inflasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor nasional, tetapi juga oleh struktur ekonomi daerah, tingkat konsumsi, dan distribusi barang. Perbedaan ini penting untuk dianalisis lebih lanjut karena inflasi menjadi salah satu faktor utama dalam penentuan UMP setiap tahunnya.

Variabel inflasi dan produktivitas tenaga kerja memiliki hubungan signifikan terhadap tingkat upah minimum di beberapa provinsi di Indonesia, termasuk Sumatera. Dengan demikian, analisis faktor-faktor tersebut menjadi relevan untuk mengidentifikasi determinan penetapan UMP di Sumatra (Hidayat and Mukhlis 2022).



Gambar 1.4 Produktivitas Tenaga Kerja Berdasarkan Provinsi di Pulau Sumatra Tahun 2018-2024 (Juta Rp/TK).

Sumber : Kementerian Tenaga Kerja Tahun 2025.

Tingkat produktivitas tenaga kerja di provinsi-provinsi Pulau Sumatra selama periode 2018 hingga 2024, yang diukur dalam juta rupiah per tenaga kerja (Rp/TK) menunjukkan adanya peningkatan di hampir seluruh provinsi dari tahun ke tahun, dengan lonjakan yang paling mencolok terjadi pada tahun 2024, khususnya di provinsi Riau dan Kepulauan Riau yang mencapai angka lebih dari 200 juta Rp/TK. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan kinerja ekonomi

dan efisiensi tenaga kerja, terutama di wilayah dengan konsentrasi sektor industri dan perdagangan yang tinggi. Sementara itu, provinsi seperti Bengkulu dan Lampung mencatatkan tingkat produktivitas yang lebih rendah dan pertumbuhannya cenderung lambat, yang dapat mencerminkan dominasi sektor agraris serta keterbatasan investasi dan teknologi. Variasi produktivitas ini penting dianalisis dalam kaitannya dengan penetapan upah minimum, karena produktivitas merupakan salah satu variabel utama dalam formulasi kebijakan pengupahan, bersama dengan inflasi dan pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penetapan upah minimum tidak dapat dilepaskan dari dinamika ekonomi makro serta karakteristik regional masing-masing provinsi. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk menganalisis secara komprehensif pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, dan produktivitas tenaga kerja terhadap Upah Minimum Provinsi di Pulau Sumatra. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang relevan bagi pemerintah daerah dan pemangku kebijakan dalam merumuskan kebijakan pengupahan yang lebih berkeadilan dan selaras dengan kondisi sosial ekonomi di setiap wilayah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan tingkat produktivitas tenaga kerja terhadap upah minimum provinsi di Pulau Sumatra.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap upah minimum provinsi di Pulau Sumatra.
2. Menentukan keterkaitan antara pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan produktivitas tenaga kerja terhadap upah minimum provinsi di Pulau Sumatra.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Sebagai metode untuk menerapkan teori yang telah dipelajari sebelumnya dan untuk menambah pengetahuan tentang analisis regresi spasial untuk upah minimum provinsi di Pulau Sumatra.

2. Bagi lembaga pendidikan

Meningkatkan sumber pengetahuan bagi pembaca dan berfungsi sebagai sumber daya bagi masyarakat yang memerlukannya.

3. Bagi pemerintah khususnya Dinas Perekonomian.

Dapat menjadi sumber data bagi pemerintah dalam merumuskan peraturan mengenai penetapan upah minimum provinsi di Pulau Sumatra.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Kiki, Mariatul Kiftiah, and Evy Sulustianingsih. 2016. *Penerapan Teori Solow Swan Pada Pertumbuhan Ekonomi* Bimaster.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Provincial Economic Growth Report 2018–2024*. BPS RI.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Data Pertumbuhan Ekonomi*. BPS RI
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Data Inflasi*. BPS RI
- Bank Indonesia. 2022. *Inflasi*. Publikasi Bank Indonesia.
- Borjas, George J. 2020. *Labor Economics*. 8th ed. McGraw-Hill Education.
- Cahya, Agus Dwi, Fadhilla Ajeng Aqdella, Asfarina Zahrotul Jannah, and Hesthi Setyawati. 2021. “Memanfaatkan Marketplace Sebagai Media Promosi Untuk Meningkatkan Penjualan Di Tengah Pandemi Covid-19.” *Scientific Journal Of Reflections : Economic, Accounting, Management and Business* 4(3): 503–10.
- Cámara, Javier Arribas, Luis Cárdenas, and Adrián Rial. 2024. “The Effects of the Minimum Wage on Inequality A Literature Review.” *Work Organisation, Labour and Globalisation* 18(2): 196–218.
- Dütsch, Matthias, Monika Senghaas, Gesine Stephan, and Olaf Struck. 2025. “Does Organizational Context Matter? An Examination of the Factors Influencing Employees’ Judgments of Minimum Wage Increases.” *Journal for Labour Market Research* 59(1):1-15.
- Fitri, Maisya. 2021. “Hubungan UMP Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Pulau Sumatera.” *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* 19(1): 55–70.
- Fitriani, D. 2023. *Kebijakan Upah Minimum Dan Perlindungan Pekerja Di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Mitra.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25. Semarang: UNDIP.
- Gujarati, D. N. 2010. *Essentials of Econometrics (4th Ed)*. New York: McGraw-Hill Education.

- Hidayat, R, and I Mukhlis. 2022. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Upah Minimum Provinsi Di Indonesia*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Hidayat, R, and others. 2023. "Hubungan GDP, IPM, Dan UMP Terhadap Pengangguran Di Sumatera Utara." *Jurnal Ekonomi Pembangunan Regional* 11(1): 20–35.
- Indonesia, Republik. 2023. *Konsolidasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan*. Hukumonline
- Jadoon, Atif Khan, Abeera Tanveer, Maria Faiq Javed, and Ambreen Sarwar. 2021. "Minimum Wages and Poverty: A Cross-Country Analysis." *Asian Economic and Financial Review* 11(8): 632–43.
- Kaufman, Bruce E, and Julie L Hotchkiss. 2003. *The Economics of Labor Markets*. 7th ed. Thomson South-Western.
- Kompas. 2023. "Buruh Sumatera Tuntut Kenaikan Upah ".Harian Kompas
- Kusnaini, N. 1998. *Ekonomi Tenaga Kerja*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Lutfi, Mahrus, and Nano Prawoto. 2014. "Pertumbuhan Ekonomi Dan Penentuan Titik Ambang Batas Inflasi Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* 15(1): 71–77.
- Mankiw, N. Gregory. 2007. *Makro Ekonomi*. Edisi ke-6. Jakarta. Erlangga.
- Nur Sari, D, and others. 2023. "UMP, PMA, Dan PDRB Terhadap IPM Di 11 Provinsi Indonesia." *Jurnal Pembangunan Nasional* 13(2): 200–218.
- Nurrachma, Nabilla, Lorentino Togar Laut, and Rian Destiningsih. 2018. "Pengaruh Penawaran Tenaga Kerja, Inflasi, Dan Ekspor Terhadap Upah Minumum Regional Di Indonesia Tahun 1997-2018." *DINAMIC : Directory Journal of Economic* 14(2): 187–95.
- de Paz-Báñez, Manuela A., Celia Sánchez-López, and María José Asensio-Coto. 2024. "Effects of the Minimum Wage (MW) on Income Inequality: Systematic Review and Analysis of the Spanish Case." *Economies* 12(9).
- Prabowo, Y, and M Nuryadin. 2024. "Aksi Buruh Dan Dinamika Penetapan UMP Di Indonesia." *Jurnal Kebijakan Publik* 5(1): 77–89.
- Putri A., Ridla M, and R Azise. 2024. "Kemiskinan, Pengangguran, UMP, Dan Ekonomi Terhadap IPM Di Riau." *Jurnal Ekonomi Riau* 5(1): 88–101.

- Rahman, Razi, and D Putri. 2021. "Pengaruh UMP, PDRB, Jumlah Penduduk, Dan Inflasi Terhadap Ketimpangan Di Sumatera." *Jurnal Pemerataan Ekonomi* 6(1): 45–60.
- Ramadhani, T A, and D P Sari. 2021. "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Upah Minimum Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Regional* 12(1): 65–75.
- Resmana, Tria, and Gunawan. 2025. "Pengaruh UMP, Kemiskinan, Dan Pengangguran Terhadap IPM Di Sumatera." *Jurnal Pembangunan Daerah* 10(2): 123–39.
- Rivai, Veitzhal. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Safitri, Aura Endang, and Nelvia Iryani. 2023. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi Dan Kemiskinan Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Provinsi Sumatera Barat." *Ekonomipedia: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis* 1(1): 46–60.
- Samodro, Dewanto. 2020. "Enam Provinsi Ini Tetap Naikkan UMP 2021." Bengkulu Antaraneews
- Samrin, Samrin. 2022. "Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Upah Pada Pengolahan Industri Kopra (Studi Kasus Di Desa Rumba-Rumba Kabupaten Konawe Selatan)." *JIDE : Journal Of International Development Economics* 1(01): 1–17.
- Savitri, Citra et al. 2014. 11 Widina *Statistik Multivariat Dalam Riset*. <http://webs.ucm>.
- Sherly, and Antoni. 2025. "Analisis Pengeluaran Pemerintah, UMP, Dan PMDN Terhadap Kemiskinan Di Pulau Sumatera." *Journal of Development Economic and Social Studies* 2(4).
- Simanjuntak, Payaman J. 2002. "Masalah Upah Dan Jaminan Sosial." Jakarta, LPFE UI.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Tarmizi, H. 2020. *Kebijakan Upah Minimum Di Indonesia: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Pustaka Indonesia.

- Tjiptoherijanto, Prajaka. 2000. *Tenaga Kerja Indonesia: Antara Masalah Dan Kebijakan*. Jakarta: LPFE UI.
- Todaro, Michael P, and Stephen C Smith. 2012. *Economic Development*. 11th ed. Pearson Addison Wesley.
- Winarno, W. W. 2011. *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan EViews*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Yang, Zhengxiong, Mingwei Liu, Shiwei Zhang, and Chenxi Yin. 2024. “The Effects of Monthly Minimum Wages on the Labor Market.” *China Economic Review* (88).
- Zahari, M. 2014. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi Terhadap Upah Minimum Provinsi Jambi.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 14(3): 129–34.
- Zulfa, and Martadhani. 2024. “Ketimpangan Pendapatan, IPM, Dan UMP Di Aceh.” *Jurnal Ekonomi Aceh* 4(1): 30–47.
- Zuraya, Nidia. 2020. “Pertumbuhan Ekonomi Sumatera 2020 Diprediksi 2-2,4 Persen.” Jakarta. Republika.